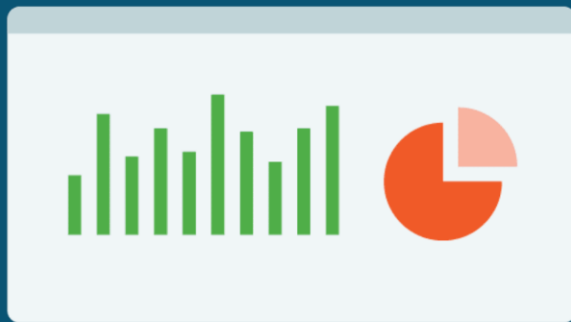


# KERANGKA ACUAN KEGIATAN PROGRAM PENELITIAN KOLABORASI INDONESIA 2021



KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK)  
PROGRAM PENELITIAN KOLABORASI INDONESIA  
(12 PTNBH DAN UB)



Januari 2021

## A. Latar Belakang

Dalam era yang semakin terbuka, disruptif, dan tanpa batas sekarang ini, peneliti selain dituntut untuk senantiasa menghasilkan karya secara mandiri juga dituntut untuk dapat melakukan kerjasama penelitian dengan peneliti lainnya di dalam negeri sehingga penelitian yang dilakukan dapat lebih komprehensif, dan diharapkan mampu mendorong dan memperkuat terjadinya kolaborasi dengan para peneliti di luar negeri dalam posisi yang setara, seimbang, dan kontributif. Hal ini dipandang perlu mengingat begitu cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat lintasdisiplin, sehingga kerjasama penelitian atau penelitian kolaboratif diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas penelitian dan pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah publikasi dari para peneliti Indonesia dalam jurnal ilmiah bereputasi internasional.

## B. Rasionalitas

Meskipun dalam beberapa tahun terakhir ini telah banyak dibuat nota kesepahaman atau MoU (*Memorandum of Understanding*) dalam bidang penelitian antara perguruan tinggi, namun realisasi di lapangan dalam menindaklanjuti MoU tersebut belum signifikan jumlahnya. Oleh karena itu, dalam rangka peningkatan jumlah kerjasama penelitian yang bersifat multi dan lintas- disiplin dengan perguruan tinggi lain dan meningkatkan jumlah publikasi internasional bereputasi di Indonesia, 12 Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTNBH<sup>1</sup>) bersama Universitas Brawijaya (UB) melalui Tim Pemeringkatan Universitas menawarkan pendanaan skema Program Penelitian Kolaborasi Indonesia (PPKI) tahun 2021. Pada tahun 2019, jumlah proposal yang layak seleksi sebanyak 50 (lima puluh) proposal dan yang lolos didanai sebanyak 29 (dua puluh sembilan) proposal. Pada tahun 2020, jumlah proposal yang masuk sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) proposal dan yang lolos untuk didanai sebanyak 28 (dua puluh delapan) proposal.

## C. Tujuan Kegiatan

1. Membangun dan memperluas jejaring kerjasama riset antar-Perguruan Tinggi, yaitu 12 PTNBH<sup>1</sup> ditambah UB;
2. Memperkuat wawasan keilmuan yang bersifat multi/ inter/ lintasdisiplin di antara para dosen/ peneliti;
3. Menjadi embrio kerjasama riset yang lebih luas dengan institusi negara lain secara lebih seimbang, setara, dan kontributif untuk masyarakat Indonesia;
4. Meningkatkan jumlah publikasi jurnal internasional terindeks (minimal) Scopus;
5. Meningkatkan peringkat perguruan tinggi berdasarkan kualifikasi Quacquarelli Symonds (QS) dan/atau Times Higher education (THE).

---

1) Universitas Sumatera Utara (USU), Universitas Indonesia (UI), Institut Pertanian Bogor (IPB), Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Padjajaran (UNPAD), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Diponegoro (UNDIP), Universitas Airlangga (UNAIR), Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Universitas Hasanuddin (UNHAS) dan Universitas Sebelas Maret (UNS).

## D. Mekanisme dan Rancangan

1. Kegiatan Program Penelitian Kolaborasi Indonesia (PPKI) ini disosialisasikan ke seluruh Fakultas/Sekolah/Pusat Penelitian/Pusat di masing-masing perguruan tinggi;
2. Pra-proposal (Format sesuai **Lampiran 1**) diseleksi terlebih dahulu di tingkat perguruan tinggi;
3. Selanjutnya full proposal (Format sesuai **Lampiran 2**) ditulis bagi pra-proposal yang lolos seleksi di internal perguruan tinggi;
4. Masing-masing perguruan tinggi hanya dapat mengusulkan maksimum 4 proposal kegiatan penelitian sebagai penanggung jawab kegiatan atau *host*;
5. Proposal yang dinyatakan lolos seleksi di tingkat Perguruan Tinggi, diusulkan ke gabungan Perguruan Tinggi untuk dinilai kelayakannya;
6. Kegiatan penelitian dilaksanakan di *host* perguruan tinggi sesuai usulan di tahun 2021;
7. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menjamin kualitas proses dan luaran riset sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal.

## E. Kriteria

1. **Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau *Host***
  - a. *Host* adalah peneliti di Perguruan Tinggi (Peneliti Utama) yang memiliki ***h-index* sekurangnya 4** berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, agro, kesehatan dan kedokteran, atau ***h-index* sekurangnya 3** berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora;
  - b. *Host* harus memiliki peta jalan penelitian (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
  - c. *Host* mewakili Fakultas/Sekolah/Pusat Penelitian/Pusat.
2. **Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra**
  - a. Mitra kegiatan penelitian adalah peneliti dari 12 PTNBH<sup>1)</sup> ditambah UB, dengan 1 proposal yang diajukan memiliki keanggotaan dari 2 Perguruan Tinggi lain;
  - b. Mitra harus memiliki program penelitian yang sedang berjalan (memiliki rekam jejak penelitian yang jelas di tingkat nasional/ regional/ internasional) serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan penelitian.
3. **Proposal Riset**
  - a. Proposal penelitian terdiri dari pra-proposal dan *full* proposal;
  - b. Pra-proposal dan *full* proposal ditulis oleh *Host* sesuai dokumen Panduan Program Penelitian Kolaborasi Indonesia 2021 (file terpisah);
  - c. *Full* proposal harus melampirkan formulir kesediaan mitra (format tersedia pada dokumen Panduan Program Penelitian Kolaborasi Indonesia 2021);
  - d. Pra-proposal dan *full* proposal ditulis dalam Bahasa Indonesia.
4. **Dana Program**
  - a. Total anggaran program yang disediakan menyesuaikan kondisi dari masing-masing Perguruan Tinggi;

- b. Peneliti Utama dapat mengajukan usulan dana sampai dengan Rp. 200.000.000,- untuk masing-masing penelitian, dengan rincian dana berasal dari perguruan tinggi *host* (anggaran dana WCU/*World Class University* ataupun sumber dana riset lainnya) sebesar Rp. 100.000.000,- dan dari masing-masing perguruan tinggi mitra (anggaran dana WCU ataupun sumber dana riset lainnya) sebesar Rp. 50.000.000,-;
- c. Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan penelitian, transportasi, mobilitas mahasiswa, mobilitas dosen, dan keperluan lainnya yang mendukung pencapaian keluaran yang diwajibkan baik di dalam maupun di luar negeri termasuk biaya publikasi internasional pada *open access journal*;
- d. Maksimum komponen honor (pegawai dan jasa) adalah **20%**.

## 5. Proses Seleksi

- a. Seleksi akan dilaksanakan oleh dewan pakar dan reviewer yang terdiri atas para ahli dalam bidangnya bersama-sama dengan Tim 12 PTNBH dan UB;
- b. Seleksi meliputi aspek kelayakan kegiatan penelitian, rekam jejak peneliti, serta ketercapaian keluaran;
- c. Tahapan seleksi meliputi: pra-proposal, proposal lengkap, dan presentasi;
- d. Pra-proposal (maksimum 4 halaman A4) yang meliputi latar belakang, relevansi dengan topik penelitian dapat mengacu pada rekam jejak *host*, desain penelitian, kontribusi masing-masing mitra, dan keluaran yang diharapkan;
- e. Proposal lengkap merupakan dokumen usulan lengkap dengan format terlampir disertai dengan dokumen-dokumen pendukung yang dianggap perlu;
- f. Pra-proposal dalam bentuk *soft copy* di unggah di **SIP3MU** skema Program Penelitian Kolaborasi Indonesia Tahun 2021.

## 6. Proses Pelaksanaan

- a. Peneliti Utama wajib membuat laporan kemajuan dan akhir secara gabungan ke masing-masing Perguruan Tinggi ;
- b. Setiap anggota/peneliti mitra wajib membuat laporan kemajuan dan akhir ke masing-masing Perguruan Tinggi;
- c. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh dewan pakar dan reviewer dari non-Perguruan Tinggi afiliasi Ketua;
- d. Monitoring dan evaluasi bertempat di Perguruan Tinggi afiliasi Peneliti Utama;
- e. Peneliti Utama dan Peneliti Mitra wajib membuat laporan akhir, *extended abstract*, dan poster;
- f. Peneliti Utama bersama Peneliti Mitra wajib untuk hadir di seminar hasil dan mempresentasikan hasil penelitian;
- g. Pendanaan untuk perjalanan dan akomodasi seminar hasil berasal dari Dana Penelitian PPKI yang diterima oleh Peneliti Utama dan Peneliti Mitra.

## F. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dapat mencakup bidang-bidang prioritas dari kluster-kluster penelitian yang ada di masing-masing Perguruan Tinggi yang meliputi sosial humaniora, kesehatan kedokteran, sains dan teknologi, serta agro. Bidang strategis yang dikembangkan sebagai fokus harus memuat pendekatan multi/ inter/ lintas-disiplin. Lebih diutamakan memiliki muatan lokal Indonesia (merupakan *indigenous knowledge and resources*).

## G. Keluaran

1. Sekurang-kurangnya 1 (satu) artikel yang telah **under review** ke jurnal bereputasi internasional terindeks minimum berkategori Q2 (berdasarkan SCIMAGOJR) dan minimum 2 jurnal bereputasi internasional terindeks yang telah **submitted** minimum berkategori Q4 (berdasarkan SCIMAGOJR);
2. Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa:
  - a. Bukti kirim (*Acknowledgment submission*);
  - b. Bukti peringkat *quartile* jurnal (Q1-Q4);
  - c. Artikel yang disubmit.
3. Pada setiap publikasi diharuskan mencantumkan nama peneliti utama dan semua peneliti mitra dari perguruan tinggi yang terlibat dengan merujuk pada ketentuan *authorship* yang berlaku secara internasional;
4. Pada setiap publikasi diharuskan mencantumkan sumber pendanaan dalam ucapan terima kasih (*acknowledgement*).

## H. Jadwal

Tanggal-tanggal penting :

|  |  |
|--|--|
| Pengumuman <i>call for pra-proposal</i>                            | : 7 Januari 2021                             |
| Pengumpulan usulan <i>pra-proposal</i>                             | : 7 – 21 Januari 2021                        |
| Pengumuman hasil evaluasi <i>pra-proposal</i>                      | : 21 Januari 2021                            |
| Pemasukan usulan <i>full proposal</i>                              | : 11 Februari 2021                           |
| Seleksi & Penilaian oleh Tim Pakar & Tim PTNBH dan UB (Presentasi) | : 12 – 13 Februari 2021<br>(Pelaksana : USU) |
| Pengumuman penetapan proposal                                      | : 15 Februari 2021                           |
| Pelaksanaan Program Penelitian Kolaborasi Indonesia                | : 15 Februari – 30 November 2021             |
| Penandatanganan Kontrak  | : 19 – 20 Februari 2021<br>(Pelaksana : UGM) |
| Monitoring dan Evaluasi  | : 3 – 4 September 2021<br>(Pelaksana : UB)   |
| Laporan dan Seminar Hasil  | : 10 – 11 Desember 2021<br>(Pelaksana : IPB) |

## I. Penutup

Pertanyaan terkait Program Penelitian Kolaborasi Indonesia (PPKI) ini dapat menghubungi bagian Program dan Evaluasi LPPM UNDIP.

Demikian pemberitahuan ini disampaikan untuk dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kemajuan institusi dan masyarakat.

